SULTAN HASANUDDIN

Latar Belakang

Memiliki nama asli Muhammad Bakir I Mallombasi Daeng Mattawang Karaeng Bonto Mangape (pemberian dari Qadi Islam Kesultanan Gowa yakni Syeikh Sayyid Jalaludin bin Ahmad Bafaqih Al-Aidid). Lahir di Makassar, 12 Januari 1631. Anak kedua dari Sultan Malikussaid (Sultan Gowa ke-15) dan I Sabbe To'mo Lakuntu

Julukan

Karena keberanian dan kegigihannya, ia dijuluki oleh Belanda sebagai *De Haantjes van Het Oosten* atau:

"Ayam Jantan Dari Timur"

Kepemimpinan

1653-1669: Ia memerintah Kerajaan Gowa & mendapat gelar tambahan yaitu "Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Balla Pangakana"

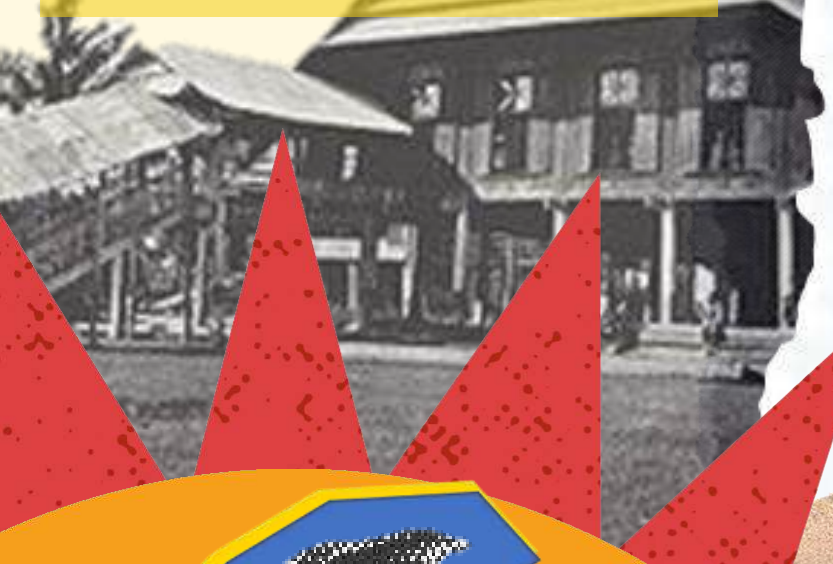

1652: Diangkat sebagai panglima pertahanan kesultanan Gowa

1653: Menjadi Sultan Gowa & mencapai masa kejayaannya

1660-1667: Berperang melawan VOC yang ingin menguasai rempah-rempah di perairan Sulawesi dan Maluku. Namun pada 18 November 1667 ia menandatangani Perjanjian Bongaya yang merugikan Gowa karena terdesak &semakin lemah

1669: Melakukan perlawanan kembali namun kompeni berhasil menguasai benteng terkuat Gowa yaitu Benteng Sombaopu pada 12 Juni 1669. Sultan Hasanuddin pun meletakkan takhta Kesultanan Gowa.

Wafat

Ia meninggal dunia di usia 39 tahun, pada 12 Juni 1670 yaitu tepat setahun setelah kekalahan telaknya

Gelar Pahlawan Nasional

Pada 6 November 1973 ia diberi gelar sebagai Pahlawan Nasional oleh pemerintah